

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang dirancang untuk mendalami dan menggali fenomena yang terjadi dalam manajemen kebersihan di Masjid Hajjah Nuriyah Banjarbaru. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian adalah untuk memahami aspek-aspek yang tidak terukur secara kuantitatif, seperti motivasi, kebijakan, serta sistem dan prosedur manajemen kebersihan yang diterapkan oleh pengurus masjid. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang praktik manajemen kebersihan yang dijalankan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif.¹ Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci praktik manajemen kebersihan yang diterapkan di Masjid Hajjah Nuriyah. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai bagaimana kebersihan dikelola, tantangan yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* | Perpustakaan Universitas Gresik (Alfabeta, 2013), 29–31, [//digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43](http://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43).

dihadapi, serta upaya yang dilakukan untuk mempertahankan kebersihan masjid agar menciptakan lingkungan ibadah yang nyaman dan kondusif.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu atau pihak-pihak tertentu yang menjadi sumber utama dalam memperoleh data penelitian. Subjek ini dipilih karena memiliki keterlibatan langsung serta informasi yang relevan untuk menjawab fokus permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun subjek dalam penelitian ini meliputi pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan kebersihan masjid, yaitu:

- a. Ketua masjid, yaitu bapak Imam Suheri, yang berperan sebagai penanggung jawab utama dalam pengambilan kebijakan terkait pengelolaan kebersihan masjid.
- b. Pengurus harian masjid, yang berjumlah 5 orang, yaitu Bapak Cipto, Bapak Bakir, Bapak Musthafa, Bapak Ali dan Ibu Lili, yang berperan dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan kegiatan kebersihan masjid.
- c. Jemaah masjid, yaitu individu yang secara langsung merasakan dampak dari kondisi kebersihan masjid, sehingga dapat memberikan informasi terkait tingkat kenyamanan,

kebahagiaan, serta persepsi terhadap pengelolaan kebersihan yang dilakukan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah manajemen kebersihan Masjid Hajjah Nuriyah di Banjarbaru. Fokus penelitian adalah untuk menggali bagaimana pengelolaan kebersihan dilakukan oleh pengurus masjid, bagaimana kebersihan tersebut dikelola secara sistematis, dan bagaimana hal ini memengaruhi lingkungan ibadah jemaah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Hajjah Nuriyah, yang terletak di jl. A. Yani No.KM 32, Loktabat Utara, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70721. Masjid ini dipilih karena memiliki reputasi baik dalam menjaga kebersihan dan kenyamanan jemaah. Selain itu, keberadaannya di tengah-tengah masyarakat Banjarbaru menjadikannya representasi dari sebuah masjid yang memiliki peran strategis dalam kehidupan keagamaan masyarakat sekitar.

D. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, yaitu data yang bersifat deskriptif yang menggambarkan fenomena manajemen kebersihan di Masjid Hajjah Nuriyah Banjarbaru.

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian. Adapun data primer dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data mengenai perencanaan (planning) kebersihan masjid, seperti penyusunan jadwal kebersihan, pembagian area kerja, serta penetapan standar kebersihan.
- b. Data mengenai pengorganisasian (organizing), yaitu pembagian tugas, penentuan tanggung jawab, serta struktur kerja dalam pengelolaan kebersihan masjid.
- c. Data mengenai pelaksanaan (actuating), yaitu kegiatan kebersihan yang dilakukan secara rutin, termasuk proses pembersihan, penggunaan sarana kebersihan, serta keterlibatan pengurus dalam pelaksanaan.
- d. Data mengenai pengawasan (controlling), yaitu bentuk pengendalian dan evaluasi terhadap kegiatan kebersihan, termasuk pemantauan kondisi masjid dan tindak lanjut terhadap permasalahan kebersihan.
- e. Data mengenai dampak kebersihan terhadap jemaah, meliputi tingkat kenyamanan, serta persepsi jemaah terhadap kondisi kebersihan masjid.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari dokumen dan sumber tertulis lain yang berkaitan dengan kebijakan dan praktik manajemen kebersihan masjid. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Dokumen internal masjid, seperti pembagian tugas, dan laporan kegiatan kebersihan.
- b. Literatur atau buku, jurnal, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan manajemen masjid dan kebersihan lingkungan ibadah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara mendalam mengenai manajemen kebersihan di Masjid Hajjah Nuriyah Banjarbaru.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan informan utama, yaitu ketua masjid Bapak Imam Suheri, pengurus harian, dan beberapa jemaah masjid. Wawancara dilaksanakan secara mendalam (in-depth interview) dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya.²

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

Wawancara dengan ketua masjid dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kebijakan dan pengelolaan kebersihan masjid, yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan kegiatan kebersihan. Data ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah terkait manajemen kebersihan masjid.

Sementara itu, wawancara dengan jemaah dilakukan untuk mengetahui persepsi, tingkat kenyamanan, serta dampak kebersihan terhadap kualitas ibadah. Data ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah terkait pengaruh kebersihan terhadap lingkungan ibadah.

Proses wawancara dilakukan secara langsung di lingkungan masjid dengan menyesuaikan waktu kegiatan ibadah, sehingga informan dapat memberikan informasi secara lebih leluasa dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di Masjid Hajjah Nuriyah Banjarbaru untuk melihat kondisi kebersihan serta proses pengelolaannya.³ Peneliti mengamati kegiatan kebersihan pada area utama masjid, seperti ruang salat, toilet, dan lingkungan sekitar.

³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 37.

Selain itu, observasi juga dilakukan terhadap kondisi fasilitas kebersihan, seperti ketersediaan alat dan bahan, serta standar kebersihan yang diterapkan, baik dari segi visual maupun kenyamanan lingkungan. Observasi ini bertujuan untuk memperkuat data hasil wawancara dan memberikan gambaran nyata mengenai praktik pengelolaan kebersihan di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa dokumen dan gambar yang berkaitan dengan kebersihan masjid, seperti jadwal kebersihan, pembagian tugas, serta kondisi lingkungan masjid.⁴

Dokumentasi ini digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.

F. Analisis Data

Analisis sebagai meliputi tiga aliran aktivitas yang terjadi bersamaan: (1) kondensasi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

Kondensasi data (data condensation) dalam penelitian kualitatif mencakup pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data dari berbagai

⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 38.

sumber untuk memperkuat informasi tanpa mengurangi nilainya. Proses ini dimulai sejak awal penelitian dan berlanjut sepanjang pengumpulan data melalui pengkodean, pengembangan tema, dan penulisan memo analitis. Kondensasi data membantu menyusun data untuk penarikan dan verifikasi kesimpulan.

Penyajian data (data display) adalah proses mengorganisir data dalam tampilan yang ringkas, seperti grafik atau diagram, untuk memudahkan pemahaman dan analisis. Tampilan ini mengatasi keterbatasan dalam memproses informasi besar dan tidak terstruktur, sehingga analisis kualitatif menjadi lebih efektif.

Penarikan kesimpulan/verifikasi (drawing and verifying conclusions) adalah tahap di mana peneliti menarik dan memverifikasi kesimpulan berdasarkan pola yang muncul selama pengumpulan data. Proses ini bersifat iteratif dan melibatkan pengujian validitas melalui tinjauan ulang data atau diskusi untuk mencapai konsensus, dan terhubung erat dengan kondensasi dan penyajian data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Kategorisasi

Peneliti mengelompokkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan ketua masjid dan jemaah, serta hasil observasi dan dokumentasi ke dalam beberapa kategori sesuai dengan fokus penelitian. Kategori tersebut meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kebersihan masjid, serta dampaknya terhadap kenyamanan Jemaah.⁵

Pengelompokan ini dilakukan dengan cara menyesuaikan jawaban informan dengan tema-tema yang berkaitan dengan manajemen kebersihan, sehingga data yang diperoleh lebih terstruktur dan mudah dianalisis.

2. Interpretasi

Setelah data dikelompokkan, peneliti menafsirkan data tersebut untuk memahami makna yang terkandung di dalamnya. Interpretasi dilakukan dengan mengkaji hasil wawancara ketua masjid terkait kebijakan dan pengelolaan kebersihan, serta pendapat jemaah mengenai tingkat kenyamanan dalam beribadah.⁶

Melalui proses ini, peneliti mengidentifikasi pola-pola tertentu dalam pengelolaan kebersihan masjid serta hubungan antara kebersihan dengan kualitas lingkungan ibadah.

3. Verifikasi

⁵ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (SAGE, 2014), 59.

⁶ Creswell, *Research Design*, 59.

Verifikasi data dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Peneliti mencocokkan informasi yang disampaikan oleh ketua masjid dengan kondisi nyata yang diamati di lapangan, serta diperkuat dengan data dokumentasi yang tersedia.⁷

Melalui proses ini, peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki kesesuaian antara satu sumber dengan sumber lainnya, sehingga hasil penelitian dapat dinyatakan valid dan dapat dipercaya.

⁷ Creswell, *Research Design*, 59.